

Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Remaja yang Mengalami Kekerasan dalam Berpacaran di Karawang

Kirana Tiara Putri

Universitas Buana Perjuangan Karawang

ps19.kiranaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Remaja yang mengalami kekerasan dalam berpacaran berpotensi mengalami trauma dan menimbulkan kecemasan. Dalam menghadapi kekerasan dalam berpacaran ini, resiliensi dapat menjadi faktor positif yang membantu remaja untuk membangkitkan kemampuan beradaptasi dan bangkit kembali disaat keadaan sulit. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi pada remaja yang mengalami kekerasan dalam berpacaran di Karawang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan populasi adalah remaja yang mengalami kekerasan dalam berpacaran di Karawang. Pengambilan data menggunakan kuesioner *online* dengan skala psikologi, melalui alat ukur *The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)* dan *Psychometric Properties of the Perceived Social Support from Family and Friends Scale* dengan melibatkan 107 responden remaja berusia 18-24 tahun di Karawang yang pernah mengalami kekerasan dalam berpacaran. Teknik uji hipotesis yang digunakan adalah regresi sederhana. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikan dari variabel dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yaitu ada pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi pada remaja yang mengalami kekerasan dalam berpacaran di Karawang. *R Square* yang dihasilkan 0,352. Hal ini menunjukkan ada pengaruh dukungan sosial teman sebaya sebesar 35,2% terhadap resiliensi pada remaja. Dari 107 remaja sebanyak 99 orang atau 92,5% pada kategori resiliensi tinggi dan sebanyak 8 orang atau 7,5% pada ketegori resiliensi sedang.

Kata Kunci: Resiliensi, Dukungan Sosial Teman Sebaya, Kekerasan dalam berpacaran

The Influence of Peer Social Support on the Resilience of Adolescents Who Experience Dating Violence in Karawang

Kirana Tiara Putri

Universitas Buana Perjuangan Karawang

ps19.kiranaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

Adolescents who experience dating violence have the potential to trauma and anxiety. In dealing with dating violence, resilience can be a positive factor that helps adolescents to generate adaptability and bounce back when times are difficult. This study aims to see the effect of peer social support on resilience in adolescents who experience dating violence in Karawang. This research was conducted using a quantitative method with the population were adolescents who experienced dating violence in Karawang. Data was collected using an online questionnaire with a psychological scale, through the measuring tool The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) and the Psychometric Properties of the Perceived Social Support from Family and Friends Scale involving 107 teenage respondents aged 18-24 years in Karawang who had experiencing dating violence. The hypothesis testing technique used is simple regression. The results of the analysis showed a significant value of the peer social support and resilience variables of $0.000 < 0.05$, then H_a was accepted and H_o was rejected, that is, there was an effect of peer social support on resilience in adolescents who experienced dating violence in Karawang. The resulting R Square is 0.352. This shows that there is an influence of peer social support of 35.2% on resilience in adolescents. Of the 107 adolescents, 99 people or 92.5% were in the high resilience category and as many as 8 people or 7.5% were in the medium resilience category.

Keywords: Resilience, Peer Social Support, Dating Violence